PERAN KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS DALAM PELAKSANAAN SUPERVISI UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU

Naila Rahma[1], Jamilus[2]
[1, 2]Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
[1]naila14042023@gmail.com, [2]jamilus@uinmahmudyunusbatusangkar.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the role of principals and supervisors in implementing supervision as an effort to improve teacher performance. The problem studied focuses on the suboptimal implementation of supervision, which results in low quality teacher performance. The method used in this study is a literature study using various sources, including books and scientific articles. The data collection process was carried out through searching, grouping, and analyzing various references related to educational supervision, the role of the principal, and the duties of supervisors. The results of the study indicate that principals have a strategic role in implementing academic supervision directly in the school environment, specifically in fostering and improving the quality of teacher learning. In addition, supervisors play a role as coaches who provide direction, assessment, and reinforcement in the implementation of supervision implemented by the principal. Good cooperation between the principal and supervisor is a crucial element in the progress of supervision. The implementation of supervision that is used in a planned, systematic, and sustainable manner has been proven to improve the professional and pedagogical competence of teachers. In addition, the success of supervision also depends on the understanding and supervisory skills of the implementers. Therefore, improving the capabilities of principals and supervisors in implementing optimal supervision is essential. Therefore, it can be formulated that supervision carried out optimally with the assistance of the principal and supervisor can optimize teacher performance in real terms.

Keywords: educational supervision, principal, supervisor, teacher performance

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji peran kepala sekolah dan pengawas pada penerapan supervisi sebagai Upaya dalam mengembangkan kinerja guru. Permasalahan yang dikaji fokusnya pada belum optimalnya penerapan supervisi yang membuat rendahnya kualitas kinerja guru. Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah studi literatur dengan menggunakan berbagai sumber baik buku dan artikel ilmiah. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara kegiatan penelusuran, pengelompokan, beserta analisis terhadap beragam referensi yang berhubungan dengan supervisi pendidikan, peran kepala sekolah, dan tugas pengawas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah mempunyai tugas strategis pada pelaksanaan supervisi akademik secara langsung pada lingkungan sekolah, terkhusus pada membina dan memperbaiki kualitas pembelajaran guru. Di samping itu, pengawas berperan sebagai pembina yang memberikan arahan, penilaian, serta penguatan pada penerapan supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah. Kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan pengawas menjadi unsur

penting dalam kemajuan supervisi. Penerapan supervisi yang digunakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan terbukti mampu memperbaiki kompetensi profesional dan pedagogik guru. Di samping itu, kesuksesan supervisi juga tergantung pada pemahaman serta keterampilan supervisi yang dimiliki para pelaksana. Karena itu, peningkatan kemampuan kepala sekolah dan pengawas pada pelaksanaan supervisi secara optimal sangat diperlukan. Maka dari itu, dapat dirumuskan bahwa supervisi yang dilakukan secara maksimal dengan bantuan kepala sekolah dan pengawas bisa mengoptimalkan kinerja guru secara nyata.

Kata Kunci: supervisi pendidikan, kepala sekolah, pengawas, kinerja guru

A. Pendahuluan

Kualitas pendidikan di sekolah ini sangat dipengaruhi oleh mutu kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru yang mempunyai kinerja efektif mampu menampilkan pembelajaran yang kreatif, efektif, inovatif, serta berfokus pada peserta didik, sehingga tujuan pendidikan ini tercapai dengan baik. Namun pada kenyataannya, masih ada berbagai hambatan yang berkenaan dengan kinerja guru, seperti perencanaan pembelajaran yang belum optimal, penggunaan media dan teknologi yang masih kurang, serta penerapan evaluasi yang belum berlanjut. Selain itu, sebagian guru itu masih condong pada penggunaan metode pembelajaran tradisional, kurang melakukan refleksi pada proses pembelajaran, dan belum sepenuhnya meningkatan kompetensi profesional maupun pedagogiknya berdasarkan perkembangan zaman. Situasi ini menggambarkan bahwa peningkatan kinerja guru tidak hanya ditetapkan oleh kemampuan individu semata, tapi juga membutuhkan dukungan dari lingkungan sekolah (Tamim Mulloh & Muslim, 2022).

Terkait hal ini, kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting sebagai pemimpin pendidikan yang menghadirkan arahan, motivasi, dan pembinaan lewat kegiatan supervisi akademik. Bersamaan dengan itu, pengawas sekolah berperan memberikan penilaian, bimbingan, dan penguatan pada penerapan supervisi tersebut. Lewat supervisi yang didesain secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan, diharapkan guru bisa memperbaiki kualitas pembelajaran, mengoptimalkan kompetensinya, serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, sehingga mutu

pendidikan di sekolah dapat meningkat secara keseluruhan (Maulana, 2024).

Supervisi pendidikan sudah sejak lama dipandang sebagai salah satu pendekatan yang optimal untuk memperbaiki profesionalisme guru. Beberapa kajian menandakan bahwa kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting pada pelaksanaan supervisi akademik, contohnya melalui pembinaan, observasi pembelajaran di kelas, evaluasi bersama, dan pemberian umpan balik yang membangun kepada guru. Lewat kegiatan tersebut, kepala sekolah dapat menolong guru menyadari kelebihan dan kekurangan pada proses pembelajaran sekaligus mendorong perbaikan secara berkelanjutan. Di sisi lain, pengawas sekolah juga memiliki peran strategis sebagai pembina profesional yang berfungsi menjaga mutu pendidikan secara menyeluruh, baik pada aspek pelaksanaan, perencanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Fungsi pengawas tidak sekedar melakukan penilaian, tapi juga menyediakan arahan, pendampingan teknis, dan penguatan pada kebijakan dan praktik pendidikan di sekolah (Novari et al., 2023).

Banyak penelitian sebelumnya yang masih berfokus pada peran kepala sekolah dalam supervisi sebagai upaya pada peningkatan kinerja guru, sedangkan peran pengawas masih dibahas secara terpisah dan kurang dihubungkan dengan praktik supervisi di sekolah. Sedangkan, keberhasilan supervisi ditentukan dengan adanya kerja sama yang baik dan sejalan antara kepala sekolah sebagai pemimpin internal yang mampu memahami keadaan sekolah dan pengawas sebagai pembina eksternal yang mempunyai lingkup pandangan lebih besar dalam mengendalikan mutu pendidikan. Kerja sama ini memungkinkan terjadinya supervisi yang lebih luas, terarah, dan berkelanjutan, sehingga mampu memberikan dampak yang lebih nyata pada peningkatan profesionalisme dan kinerja guru serta mutu pendidikan secara umum. Walaupun beberapa penelitian telah membahas supervisi pendidikan, masih terdapat aspek yang belum banyak dikaji secara terperinci, yaitu berkaitan dengan bagaimana bentuk kerja sama antara kepala sekolah dengan pengawas pada penerapan supervise yang mampu menyediakan dampak yang lebih besar pada

meningkatkan kinerja guru. Sejauh ini, banyak penelitian yang mengutamakan pada teknik supervisi, tingkat pelaksanaan, dan sejumlah kendala yang dihadapi, namun belum banyak yang menegaskan betapa pentingnya hubungan kerja sama antara kedua pihak tersebut dalam membentuk pembinaan yang berkelanjutan. Padahal, kolaborasi yang baik antara kepala sekolah dan pengawas mempunyai potensi besar untuk menciptakan sistem supervisi yang lebih terintegrasi dan optimal (Neneng Neneng et al., 2024).

Kerja sama tersebut, kepala sekolah dapat menjelaskan kondisi nyata yang memang terjadi di lingkungan sekolah, sedangkan pengawas memberikan perspektif yang luas dan solusi yang tertuju pada kebijakan dan standar pendidikan. Kerja sama ini memungkinkan adanya pembagian tugas yang terstruktur, penguatan pada penerapan supervisi, serta keberlanjutan antara tahap pelaksanaan, perencanaan, sampai evaluasi pembinaan guru. Di samping itu, kerja sama yang bagus juga dapat meminimalisir tumpang tindih pekerjaan dan memperbaiki efisiensi pada pelaksanaan supervisi. Dengan itu, guru tidak hanya mendapatkan arahan yang lebih jelas dan konsisten, tapi juga memperoleh pendampingan yang berkesinambungan pada mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogiknya. Dengan sebab itu, kajian mengenai kerja sama antara kepala sekolah dan pengawas perlu terus dikembangkan untuk mendapatkan model supervisi yang lebih menyeluruh dan memberikan dampak nyata pada peningkatan kinerja guru (Inom Nasution et al., 2022).

Dengan kondisi tersebut, penelitian ini menyajikan pembahasan mengenai pentingnya peran kepala sekolah dan pengawas pada penerapan supervisi sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini ditujukan pada bentuk peran masing-masing pihak, pola kerja sama yang terjalin, dan kontribusinya dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dan pengawas pada kegiatan supervisi serta menjelaskan bagaimana supervise ini dapat dilakukan secara terpadu dan dapat mendukung peningkatan kinerja guru secara berkesinambungan. Kemudian, pembahasan dalam

penelitian ini akan menjelaskan metode kajian yang diapakai untuk mengkaji peran kedua pihak tersebut pada konteks supervisi pendidikan (Khaerul Kholidi, 2025).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan studi literatur (*library research*). Pendekatan ini dipakai karena penelitian ini fokusnya pada pengkajian, analisis, dan sintesis berbagai konsep, teori, dan hasil penelitian sebelumnya yang bersangkutan dengan peran kepala sekolah dan pengawas pada penerapan supervisi guna memperbaiki kinerja guru. Lewat studi literatur, peneliti berupaya mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dan mendalam terhadap konsep supervisi pendidikan serta penerapannya dalam memperbaiki profesionalisme guru. Sumber data pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang didapatkan lewat berbagai literatur yang relevan, dari buku ilmiah, artikel jurnal nasional, serta hasil dari penelitian sebelumnya yang bersangkutan dengan supervisi pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, peran pengawas, dan kinerja guru. Literatur yang dipakai sudah dipilih berdasarkan tingkat kredibilitas akademik dan kesamaannya dengan topik penelitian, berdasarkan sumber yang bersifat konseptual maupun empiris (Ma'ruf & Jamilus, 2025).

Teknik dari pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan melalui metode dokumentasi, dengan cara menghimpun, mengidentifikasi, dan mengkaji sejumlah sumber yang relevan dengan fokus penelitian. Proses ini mencakup penelusuran dari berbagai literatur, pengambilan sumber didasarkan pada kesesuaian dengan topik, serta pengkategorian informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Selain demikian, peneliti juga melaksanakan pembacaan secara mendalam terhadap setiap sumber untuk mencerna isi, tujuan, metode, dan hasil penelitian yang dibuat. Analisis data pada penelitian ini memakai teknik analisis isi (*content analysis*). Data yang telah didapat kemudian dianalisis proses pemilihan informasi yang sejalan dengan fokus kajian, kemudian dilampirkan dalam bentuk deskripsi yang tersusun secara sistematis. Kemudian, penarikan kesimpulan didapatkan berdasarkan pola, hubungan, dan kecenderungan

yang diperoleh dari sejumlah sumber yang diteliti. Di samping itu, peneliti juga melaksanakan proses integrasi untuk menghimpun sejumlah temuan dari berbagai literatur hingga mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai peran kepala sekolah dan pengawas pada pelaksanaan supervisi (Maula & Hidayatullah, 2024).

Proses penelitian dilakukan secara terencana dan bertahap, mulai dari menetukan fokus kajian yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dan pengawas pada supervisi pendidikan. Kemudian, peneliti mengumpulkan sejumlah literatur yang sesuai dari beragam sumber, kemudian melaksanakan proses seleksi dan penggolongan berdasarkan kesamaan dengan topik penelitian. Lalu, isi literatur dikaji secara mendalam untuk mencari informasi yang terperinci. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk pembahasan yang terstruktur dan sistematis. Lewat metode ini, penelitian diharapkan dapat menyajikan gambaran yang menyeluruh dan mendalam mengenai konsep serta praktik supervisi yang lebih efektif lewat kerja sama antara kepala sekolah dan pengawas pada usaha peningkatan kinerja guru (Syifa Aulia Assabilla et al., 2024).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mengacu pada hasil analisis dari sejumlah sumber yaitu berupa buku dan artikel ilmiah yang sesuai, dapat diketahui bahwa supervisi pendidikan mempunyai peran yang penting pada peningkatan kinerja guru, terutama lewat keikutsertaan aktif kepala sekolah dan pengawas sekolah. Supervisi ini tidak hanya dimengerti sebagai sebuah kegiatan pengawasan saja, tapi juga sebagai tempat pembinaan, pengembangan profesional, dan upaya peningkatan mutu pembelajaran yang ada di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian supervisi tidak hanya tergantung pada tingkat penerapannya, tetapi juga ditetapkan oleh mutu pembinaan yang diberikan, pendekatan atau metode yang dipakai pada supervisi, dan keahlian pelaksana pada menjalin komunikasi yang baik dan efektif bersama guru. Selain itu, adanya kerja sama antara kepala sekolah dan pengawas menjadi bagian yang sangat menetapkan efektivitas supervisi, karena keduanya mempunyai peran yang saling melengkapi pada

menyampaikan suatu arahan, bimbingan, dan evaluasi pada kinerja guru. Kepala sekolah bertugas secara langsung pada proses pembinaan di lingkungan sekolah setiap harinya, sementara itu pengawas bertugas memberikan dukungan, penguatan, dan cara pandang yang lebih mendalam dari luar sekolah. Apabila kedua pihak itu bisa menjalin kerja sama yang baik, terarah, dan terorganisir dengan baik, maka penerapan supervisi akan menjadi lebih efektif, berkelanjutan, dan bisa memberikan dampak yang lebih nyata pada peningkatan kompetensi profesional, pedagogik, serta kompetensi kinerja guru secara keseluruhan (Addini et al., 2022).

Pertama, tugas kepala sekolah pada supervisi pendidikan ini sangat dominan karena posisinya sebagai pemimpin di sekolah yang mempunyai tanggung jawab langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah bukan hanya bertugas sebagai pengelola administrasi, tapi juga bertugas pada menyusun program supervisi, melaksanakn observasi proses pembelajaran di kelas, dan memberikan umpan balik yang bersifat membangun kepada guru. Dari berbagai kajian literatur, supervisi yang dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dan bersifat produktif dapat dibuktikan dalam peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru secara nyata. Dengan adanya kegiatan supervisi ini, diharapkan guru dapat menjadi lebih mampu menganalisis kekurangan yang ada saat proses pembelajaran dan termotivasi untuk melakukan peningkatan, baik dari segi metode pengajaran, pemanfaatan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, maupun dalam penyusunan dan penerapan evaluasi pembelajaran yang lebih sesuai. Sementara itu, supervisi yang dilaksanakan secara nyata oleh pihak kepala sekolah juga dapat memperkuat hubungan pembinaan, sehingga guru lebih jelas dalam mengambil masukan, arahan dan mengembangkan diri secara lebih profesional. Akan tetapi, sejumlah penelitian juga memperlihatkan bahwa pelaksanaan supervise yang dilakukan oleh kepala sekolah masih sering terhambat oleh tingginya beban tugas administratif dan tanggung jawab manajerial lainnya, sehingga membuat waktu dan tingkkat supervisi menjadi kurang maksimal. Keadaan ini menunjukkan bahwa tercapainya

supervisi sangat tergantung pada kemampuan kepala sekolah, bagaimana kepala sekolah dapat mengatur waktu dan menyeimbangkan antara tugas administrasi dan perannya sebagai pembina yang profesional terhadap guru (Hidayat et al., 2022).

Kedua, pengawas sekolah bertugas sebagai pembina dari luar sekolah yang memiliki tanggung jawab dalam menjaga kualitas pendidikan agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengawas bukan hanya melaksanakan penilaian pada kinerja guru dan kepala sekolah saja, tapi juga mampu memberikan arahan, pendampingan profesional, dan solusi dalam perbaikan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di sekolah. Bersumber pada kajian literatur, adanya pengawas mempunyai peran yang cukup besar karena mereka memiliki pengalaman yang menyeluruh dari sejumlah sekolah, maka dapat menilai permasalahan pendidikan dari berbagai sumber. Pengalaman ini memungkinkan pengawas untuk mengetahui, membandingkan, dan menerapkan tindakan-tindakan yang terbaik dari sekolah lain, kemudian menyamakan pada kondisi serta kebutuhan sekolah binaan masing-masing. Dengan itu, pengawas dapat bertugas sebagai motivator sekaligus fasilitator dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun begitu, pada penerapannya di lapangan, peran pengawas masih banyak berfokus pada kegiatan evaluasi dibandingkan dengan fungsi pembinaan yang bersifat berkelanjutan. Keadaan ini membuat peran penting pengawas sebagai mitra dalam mengembangkan profesional guru belum digunakan secara optimal, padahal penerapan fungsi pembinaan dikuatkan, pengawas akan lebih sesuai dalam menunjang peningkatan kinerja guru secara komprehensif dan berkelanjutan (Wahib, 2021).

Ketiga, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diharapkan kerja sama yang kuat antara kepala sekolah dengan pengawas dalam melaksanakan supervisi pendidikan. Supervisi yang dilaksanakn secara masing-masing condong kepada mendapatan hasil dari proses pembinaan yang dilakukan masih kurang terintegrasi akibatnya kurang memberi dampak yang maksimal dalam meningkatkan kinerja guru.

Justru, apabila kepala sekolah dan pengawas bisa bekerja sama dengan optimal, sehingga akan terbentuk sistem supervisi yang lebih mendalam, terarah, dan berkesinambungan. Hal ini, kepala sekolah bertugas untuk memberi pembinaan secara terus menerus dan langsung yang disamakan dengan kondisi yang terjadi di sekolah, sementara pengawas bertugas memberi penguatan, evaluasi yang adil, serta pandangan luar yang sesuai dengan standar pendidikan yang ada pada saat ini. Kerja sama tersebut bukan hanya memperkuat dalam membagi tugas, tapi juga dapat memperbaiki kualitas penerapan supervisi secara menyeluruhh. Di samping itu, kerja sama antara keduanya membuat adanya kesinambungan yang baik dimulai dari tahap awal yaitu perencanaan, pelaksanaan, sampai kepada proses supervisi, sehingga membuat setiap hasil yang didapatkan dari supervisi dapat segera diproses secara tepat dan efektif. Oleh karena itu, penerapan supervisi yang kuat bisa menghasilan dampak yang lebih besar pada peningkatan kompetensi profesional, pedagogik, dan kinerja guru secara berkesinambungan (Anisaunnafi'ah et al., 2024).

Hasil penelitian juga mengutarakan bahwa pendekatan supervisi yang sangat efektif adalah supervisi klinis dan kolaboratif. Pendekatan ini menempatkan guru sebagai mitra aktif pada proses pembinaan, tidak hanya sebagai pihak yang dievaluasi, akibatnya terbentuk hubungan yang lebih sesuai, transparan, dan saling menguatkan antara supervisor dan guru. Melalui pendekatan ini, guru merasa lebih dihargai dan didorong untuk memperbaiki mutu pembelajaran karena supervisi tidak dilihat sebagai bentuk pengawasan yang sifatnya kaku, akan tetapi sebagai proses pendampingan untuk mengembangan kompetensi profesional. Penerapan supervisi melalui diskusi reflektif memberi kesempatan bagi guru untuk menilai kembali praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan, mengetahui kelebihan dan kekurangan, serta dapat menyusun langkah perbaikan yang lebih tepat. Selain itu, umpan balik yang sifatnya membangun dapat membantu guru untuk mengetahui secara jelas unsur-unsur yang perlu diperbaiki, akibatnya tidak hanya fokus pada penilaian, tapi juga pada

arahan dalam pengembangan. Ketika proses supervisi disertai dengan tindak lanjut yang terprogram dan berkesinambungan, hasilnya dapat dilihat dari adanya dampak terhadap meningkatkan kesadaran profesional guru akan semakin kuat. Ini bukan hanya memperbaiki kemampuan guru pada unsur pengetahuan dan keterampilan mengajar, tapi juga mendukung mereka untuk terus memperluas kompetensi secara mandiri dan berkelanjutan yang sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan (Ani Apiyani, 2024).

Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa meningkatnya kinerja guru lewat supervisi sangat tergantung pada tugas aktif kepala sekolah dan pengawas serta kualitas hubungan kolaborasi yang terjalin antara keduanya. Supervisi yang efektif itu bukan hanya dipahami sebagai kegiatan formal yang bersifat administratif, tapi juga sebagai proses pembinaan yang berkesinambungan, terencana, dan terhubung pada rangka pengembangan profesional guru. Penerapannya, supervisi harus bisa menciptakan dampak yang nyata pada meningkatnya kompetensi guru, baik pada aspek pedagogik, profesional, maupun kemampuan dalam mengelola pembelajaran di kelas. Karena itu, dibutuhkan penguatan koordinasi yang lebih kuat antara kepala sekolah dan pengawas agar pelaksanaan supervisi bisa berjalan dengan harmonis, selaras, dan saling menguatkan. Di samping itu, sejumlah hambatan administratif yang sering meminimalisir efektivitas supervisi perlu dikurangi agar fokus pembinaan lebih ditujukan pada meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Selain itu, pengembangan pendekatan supervisi yang komunikatif, bernilai, dan profesional juga sangat dibutuhkan, akibatnya guru merasa didampingi, dihargai, dan termotivasi untuk mengembangkan dirinya. Dengan demikian, tujuan utama dari supervisi yaitu meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru dapat tergapai secara lebih maksimal, berkelanjutan, dan memberi kontribusi yang signifikan pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah (Amri et al., 2024).

Berlandaskan pada kajian literatur yang telah dilaksanakan, penelitian ini membuahkan beberapa temuan utama yang mendeskripsikan betapa pentingnya tugas kepala sekolah dan pengawas pada

penerapan supervisi guna memperkuat kinerja guru. Penemuan-penemuan itu kemudian disusun secara sistematis untuk memberi pemahaman yang lebih jelas, terstruktur, dan terarah sejalan dengan focus utama penelitian.

Tabel 1. Peran Supervisor

Aspek	Temuan Utama	Dampak Terhadap Kinerja Guru
Peran Kepala Sekolah	Menyusun rencana program supervisi, melaksanakan pengamatan proses pembelajaran di kelas, serta menyampaikan umpan balik kepada guru.	Mengembangkan kompetensi pedagogik, memperkuat profesionalisme, serta mendorong inovasi dalam proses pembelajaran.
Peran Pengawas	Melakukan pembinaan, melaksanakan evaluasi, serta memberikan rekomendasi yang berlandaskan standar mutu pendidikan.	Mengembangkan wawasan guru serta meningkatkan mutu pembelajaran secara komprehensif.
Sinergi Kepala Sekolah & Pengawas	Kerja sama dalam penyusunan rencana, pelaksanaan, serta tindak lanjut kegiatan supervisi.	Supervisi yang lebih terpadu, berkesinambungan, dan memberikan pengaruh yang signifikan.
Pendekatan Supervisi	Supervisi yang bersifat klinis dan kolaboratif melalui proses dialog reflektif.	Mendorong motivasi, meningkatkan kesadaran profesional, serta menumbuhkan keterbukaan pada diri guru.

Secara rinci, hasil dari penemuan menjelaskan bahwa supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah mempunyai peran langsung terhadap pembinaan harian guru lewat interaksi yang kuat di lingkungan sekolah. Sebaliknya, pengawas bertugas memberi penguatan dengan sudut pandang luar yang lebih luas dan lebih objektif. Hasil ini menjelaskan bahwa kedua peran itu saling melengkapi satu sama lain dalam usaha memperbaiki kualitas kinerja guru. Di samping itu, hasil penelitian juga menjelaskan bahwa supervisi yang dilakukan secara kooperatif dan berkelanjutan memberi dampak yang lebih signifikan dibandingkan supervisi yang sifatnya formalitas atau sekadar berorientasi pada penilaian saja. Peningkatan kinerja guru cenderung lebih optimal pada saat supervisi dilaksanakan dengan pendekatan yang baik, serta pemberian umpan balik yang sifatnya mendukung serta tindak lanjut yang jelas dan terarah. Dengan demikian, penelitian ini menekankan bahwa

ketercapaian supervisi pendidikan sangat bergantung terhadap peran kepala sekolah dan pengawas, serta sejauh mana kerja sama keduanya dalam membina dan mengembangkan profesionalisme guru secara berkesinambungan.

D. Kesimpulan

Berlandaskan dengan hasil kajian dan pembahasan, dapat dipahami bahwa penerapan supervisi pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam usaha memperbaiki kinerja guru, terutama lewat keterlibatan aktif kepala sekolah dan pengawas. Supervisi yang efektif bukan hanya disebabkan oleh seberapa sering penerapannya dilakukan, tetapi juga oleh kualitas pembinaan yang diberi, metode atau pendekatan yang dipakai, serta adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan pengawas dalam melakukan fungsi supervisi. Kepala sekolah mempunyai peran penting sebagai supervisor internal yang secara langsung melaksanakan pembinaan kepada guru lewat kegiatan perencanaan, observasi pembelajaran, serta pemberian umpan balik yang bersifat mendukung. Di sisi lain, pengawas sekolah bertugas memberi penguatan lewat fungsi pembinaan eksternal yang dilandaskan pada standar kualitas pendidikan serta mempunyai cakupan perspektif yang lebih luas. Akan tetapi, efektivitas dari kedua peran itu akan lebih maksimal jika dilakukan secara terintegrasi dan kolaboratif, bukan berjalan secara terpisah. Kerja sama yang kuat antara kepala sekolah dan pengawas terbukti mampu menciptakan sistem supervisi yang lebih berkelanjutan, terarah, serta memberi dampak yang signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru.

Pendekatan supervisi yang bersifat kolaboratif dan klinis menjadi salah satu unsur penting dalam memperbaiki kinerja guru. Pendekatan ini bisa menciptakan hubungan yang lebih humanis dan bersifat dialog, akibatnya guru tidak hanya diposisikan sebagai objek evaluasi, tapi juga sebagai rekan dalam proses pengembangan profesional. Dengan demikian, supervisi bertugas sebagai proses pembinaan yang mendukung terjadinya inovasi, refleksi, dan peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Secara menyeluruh, penelitian ini memberi

kontribusi dalam memperkuat pemahaman bahwa ketercapaian supervisi pendidikan sangat ditentukan oleh kerja sama peran kepala sekolah dan pengawas serta pelaksanaan pendekatan yang sesuai. Hasil ini juga meperbanyak kajian pada bidang manajemen pendidikan, terutama yang berkaitan dengan strategi peningkatan kinerja guru leawat penerapan supervisi yang efektif dan berkelanjutan. Maka saran bagi penelitian selanjutnya adalah dibutuhkan studi empiris di lapangan untuk menguji secara langsung efektivitas model supervisi kolaboratif antara kepala sekolah dan pengawas, serta melaksanakan kajian yang lebih mendalam mengenai unsur-unsur yang dapat mempengaruhi keberhasilan penerapannya pada beberapa konteks sekolah yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., Susanti, D. F., Imron, A., & Rochmawati, R. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, *9*(2), 179. https://doi.org/10.25157/wa.v9i2.7639

Amri, Y., Buto, Z. A., & Mawiyah, A. (2024). Fungsi Supervisi Akademik Pengawas terhadap Kepemimpinan Kepala MIN 1 Aceh Timur. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *14*(2), 95–108. https://doi.org/10.30863/ajmpi.v14i2.6959

Ani Apiyani. (2024). Efektivitas Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Madrasah. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, *2*(5), 238–244. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i5.529

Anisaunnafi'ah, R., Syahri, S., & Purnami, A. S. (2024). Dinamika kinerja guru: Peran krusial supervisi pengawas, kepemimpinan kepala sekolah, dan motivasi kerja guru. *Bulletin of Educational Management and Innovation*, *2*(1), 34–47. https://doi.org/10.56587/bemi.v2i1.93

Arnita Niroha Halawa & Dety Mulyanti. (2024). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, *2*(1), 198–204. https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i1.590

Berliani, T., Nugroho, P. J., Ernawatie, & Sedek, M. (2023). IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Equity In Education Journal*, *5*(2), 103–108. https://doi.org/10.37304/eej.v5i2.10828

Fitri, R. A. (2023). PERANAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU BAHASA ARAB DI MTs MUHAMMADIYAH KARYA BHAKTI RIAU. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *12*(1), 62–72.

https://doi.org/10.30863/ajmpi.v13i1.3671

Hidayat, H., Sukandar, A., & Setiawan, M. (2022). Managemen Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam. *Edukasi: Journal of Educational Research*, *2*(2), 194–213. https://doi.org/10.57032/edukasi.v2i2.135

Inom Nasution, Isma Hayati, Aldi Bayu Anggara, Chairunnisa Sagala, Dwi Hartina, Nadya Putri Mtd, & Tegar Jaya Putra. (2022). Implementasi Supervisi Pendidikan Disekolah SMP Negeri 2 Binjai. *Indonesian Gender and Society Journal*, *3*(1), 7–12. https://doi.org/10.23887/igsj.v3i1.48160

Juhadira, J., Hasniati, H., Ririk, R., Lilianti, L., & Nasir, N. (2024). Implementasi Metode Coaching dalam Supervisi Akademik. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, *6*(1), 1–11. https://doi.org/10.51454/jimsh.v6i1.404

Khaerul Kholidi, A. (2025). Implementasi Supervisi Pendidikan Untuk Peningkatan Kualitas Pendidik dalam Sistem Pembelajaran di Sekolah. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, *23*(1), 57–68.

Ma'ruf, I. & Jamilus. (2025). Kajian Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Tinta*, *7*(2), 237–246.

Maula, A., & Hidayatullah, S. (2024). Kepemimpinan Instruksional Dalam Supervisi Pendidikan Di Sekolah. *Intelegensia : Jurnal Pendidikan Islam*, *12*(2), 140–150.

Maulana, O. (2024). Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Jurnal Insan Cendekia*, *5*(2), 14–26. https://doi.org/10.54012/jurnalinsancendekia.v5i2.548

Neneng Neneng, Siti Qomariyah, Najrul Jimatul Rizki, & Rima Erviana. (2024). Implementasi Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Paud Almanshuriyah Kota Sukabumi. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(3), 102–120. https://doi.org/10.47861/khirani.v2i3.1274

Neni Putri, Oma Aprida, Jumira Warlizasusi, Abdul Sahib, & Destriani, D. (2024). Peran Supervisi dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, *4*(3), 550–563. https://doi.org/10.51214/bip.v4i3.1166

Novari, D. M., Siti Patimah, & Joni Putra. (2023). Analisis Supervisi Pendidikan di SMK Al-Ma'arif Way Kanan. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, *10*(2), 71–76. https://doi.org/10.30599/jpia.v10i2.2651

Syifa Aulia Assabilla, Nabilah Afifah, & Subandi Subandi. (2024). Konsep Dasar Supervisi dalam Pendidikan. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 260–266.

Tamim Mulloh, & Muslim, Abd. (2022). Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Journal Publicuho*, *5*(3), 763–775.

Wahib, Abd. (2021). Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *3*(1), 91–104. https://doi.org/10.36835/au.v3i1.512